

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit degeneratif yang terutama mengenai persendian. Penyakit ini berhubungan dengan usia dan rusaknya persendian yang disebabkan oleh tekanan secara terus-menerus khususnya pada bagian lutut, pinggul, jari, serta tulang punggung bagian bawah (WHO, 2004).

Di Indonesia, prevalensi osteoarthritis sampai saat ini belum ada laporan yang jelas (Helwi, Pramantara, dan Pramono, 2009). Prevalensi osteoarthritis lutut berdasarkan studi di Jawa Tengah cukup tinggi, yaitu mencapai 15,5% pada pria, dan 12,7% pada wanita (Sujatno, 2007). Prevalensi osteoarthritis lutut pada pasien wanita berumur 75 tahun ke atas dapat mencapai 35% dari jumlah kasus yang ada. Diperkirakan juga bahwa satu sampai dua juta lanjut usia di Indonesia menjadi cacat karena osteoarthritis (Soeroso, 2006). Namun dilaporkan di Malang prevalensi osteoarthritis usia di bawah 70 tahun cukup tinggi, yaitu sekitar 21,7% menyerang pada usia 49-60 tahun, yang terdiri 6,2% pria dan 15,5% wanita (Helwi, Pramantara, dan Pramono, 2009).

Osteoarthritis memiliki faktor resiko antara lain usia, jenis kelamin, berat badan, serta pekerjaan berat. Berat badan juga sering disebutkan sebagai salah satu faktor yang memperparah kondisi osteoarthritis pasien, khususnya pada pasien osteoarthritis lutut dengan kondisi berat badan berlebih atau obesitas

meningkatkan beban biomekanik pada sendi lutut dan panggul selama beraktivitas.

Berat badan berlebih atau obesitas juga dianggap sebagai salah satu faktor yang meningkatkan derajat nyeri yang dirasakan oleh pasien osteoarthritis lutut (Thumboo, 2002). Nyeri merupakan keluhan utama yang seringkali membawa pasien osteoarthritis ke dokter, meskipun biasanya sebelum ke dokter kondisi sendi sudah kaku dan berubah bentuknya (Scott, 2007; Soeroso et al., 2006).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penulis ingin meneliti apakah terdapat hubungan obesitas dengan derajat nyeri pada pasien osteoarthritis lutut.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara obesitas dengan derajat nyeri pada pasien osteoarthritis lutut?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan obesitas dengan derajat nyeri pada pasien osteoarthritis lutut.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi obesitas pada pasien osteoarthritis lutut.
- Mengidentifikasi derajat nyeri pada pasien osteoarthritis lutut.
- Mengidentifikasi derajat nyeri yang dirasakan pasien osteoarthritis lutut dengan status berat badan (obese serta non obese) yang berbeda-beda

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan pustaka bagi pengembangan ilmu kedokteran dan penelitian selanjutnya tentang osteoarthritis lutut.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat dalam penanganan dan penanggulangan pada kasus osteoarthritis lutut, terutama dalam penanganan nyeri.
- b. Sebagai tambahan informasi bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dalam metode penelitian dan penyakit osteoarthritis.
- c. Sebagai tambahan informasi untuk penelitian lebih lanjut terkait osteoarthritis lutut.

